

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami kancan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian dengan subjek remaja akhir, berusia 20 – 24 tahun, yang berdomisili di kota Semarang.

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Menurut Badan Pusat Statistik kota Semarang, pada tahun 2019 jumlah penduduk remaja kelompok usia 20 – 24 terdapat 203.873.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterbukaan diri di media sosial pada remaja. Populasi penelitian ini memiliki syarat remaja berusia 20 – 24 tahun yang berdomisili di Semarang. Peneliti memilih kota Semarang dan remaja berusia 20 – 24 tahun sebagai subjek peneliti, yaitu :

1. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII, usia mayoritas pengguna media sosial adalah 20 – 24 tahun.
2. Hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa terdapat perilaku keterbukaan diri yang dilakukan oleh remaja.
3. Belum ada penelitian yang dilakukan di Semarang terkait dengan kecerdasan emosional dan keterbukaan diri.
4. Kota Semarang merupakan kota tempat peneliti mengambil studi sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan subjek penelitian.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi keberlangsungan penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian antara lain persiapan alat ukur dan perijinan penelitian.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala Keterbukaan Diri di Media Sosial

Skala ini disusun berdasarkan lima aspek keterbukaan diri yaitu kuantitas, valensi, ketepatan, intensi, serta intimasi. Skala tersebut terdiri dari 20 *item*, dengan 10 *item* mendukung (*favorable*) dan 10 *item* tidak mendukung (*unfavorable*). Sebaran item dari keterbukaan diri dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1. Sebaran *Item* Skala Keterbukaan Diri

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kuantitas	1,12	2,11	4
Valensi	3,13	4,14	4
Ketepatan	5,16	6,15	4
Intensi	7,17	8,18	4
Intimasi	9,20	10,19	4
Jumlah			20

4.2.1.2 Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional terdiri dari 20 item yang disusun berdasarkan lima aspek kecerdasan emosional, yaitu: kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Skala tersebut terdiri dari 10 item mendukung (*favorable*) dan 10 item tidak mendukung (*unfavorable*). Sebaran item dari kecerdasan emosional dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4. 2. Sebaran *Item* Skala Kecerdasan Emosional

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kesadaran diri	1,12	2,11	4
Pengendalian diri	3,13	4,14	4
Motivasi	5,16	6,15	4
Empati	7,17	8,18	4
Keterampilan sosial	9,20	10,19	4
Jumlah			20

4.2.2 Perijinan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian kepada fakultas Psikologi dengan nomor surat 0045/B.7.3/FP/IX/2020 sehingga terbukti bahwa penelitian ini berkaitan dengan intansi. Selanjutnya peneliti mengajukan ijin penelitian menggunakan *informed consent* yang terdapat dalam lembar awal *google form* yang melampirkan perkenalan diri peneliti, kualifikasi subjek, beserta permohonan ijin dan kesediaan subjek ditunjukkan dengan menekan tombol 'saya setuju', yang berarti subjek menyatakan kesediaan dalam penelitian ini. Terdapat 100 responden, 40 merupakan subjek uji coba dan 60 subjek penelitian, yang berarti seluruh responden telah bersedia dan menyetujui keterlibatan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan menggunakan *google form*, karena mengingat situasi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk tatap muka bersama subjek.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpisah. *Try out* bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan konsistensi alat ukur sebelum penelitian. Item yang valid akan dipertahankan sebagai item dalam skala penelitian, sedangkan item yang gugur dalam uji coba dieliminasi sehingga terbentuklah skala penelitian dengan item-item yang valid.

Try out dilaksanakan pada 26-27 Juli 2020, disebar pada subjek yang menyatakan bahwa dirinya pengguna media sosial, belum menikah, dan berusia antara 20-24 tahun.

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Keterbukaan diri di Media sosial

Total item pada skala keterbukaan diri di media sosial adalah 20 item dengan 8 item gugur pada nomor 6, 7, 10, 12, 15, 16, 19, dan 20. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 12 item valid. Hasil perhitungan dengan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* berkisar antara 0,348 – 0,592 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,3120. Hasil uji skala keterbukaan diri di media sosial didapatkan hasil *Alpha Cronbach* 0,832 sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala keterbukaan diri di media sosial yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil perhitungan lengkap skala keterbukaan diri di media sosial dapat dilihat pada lampiran C.1. Sebaran item valid dan gugur pada skala ini dapat terlihat pada tabel 4.3. Sebaran item valid dan gugur skala keterbukaan diri di media sosial berikut :

Tabel 4. 3. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Keterbukaan diri di Media Sosial

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kuantitas	1,12*	2,11	3
Valensi	3,13	4,14	4
Ketepatan dan kejujuran	5,16*	6*,15*	1
Intensi	7*,17	8,18	3
Intimasi	9,20*	10*,19*	1
Jumlah <i>item</i> valid	6	6	12

Keterangan : (*) item gugur

Dengan demikian, sebaran item valid skala keterbukaan diri di media sosial dapat terlihat pada tabel 4.4. sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Sebaran *Item* Valid Skala Keterbukaan diri di Media Sosial

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kuantitas	1	2,11	3
Valensi	3,13	4,14	4
Ketepatan dan kejujuran	5	-	1
Intensi	17	8,18	3
Intimasi	9	-	1
Jumlah <i>item</i> valid	6	6	12

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Total item pada skala kecerdasan emosional adalah 20 item dengan item gugur pada putaran pertama dengan nomor 2, 4, 6, 11, 13, 14, 15, 18, 19 serta 1 item gugur pada putaran kedua pada nomor 10. Pengujian dilakukan dengan tiga kali putaran dan diperoleh 10 item valid. Hasil perhitungan dengan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* berkisar antara 0,522 – 0,828 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,3120. Hasil uji skala kecerdasan emosional didapatkan hasil *Alpha Cronbach* 0,895 sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala kecerdasan emosional yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil perhitungan lengkap skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada lampiran C.2. Sebaran item valid dan gugur pada skala ini dapat terlihat pada tabel 4.5. Sebaran item valid dan gugur skala kecerdasan emosional berikut :

Tabel 4. 5 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosional

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran diri	1,12	2*,11*	2
Pengendalian diri	3,13*	4*,14*	1
Motivasi	5,16	6*,15*	2
Empati	7,17	8,18*	3

Keterampilan sosial	9,20	10*,19*	2
Jumlah item valid	9	1	10

Keterangan : (*) item gugur

Dengan demikian, sebaran item valid skala keterbukaan diri di media sosial dapat terlihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Sebaran *Item* Valid Skala Kecerdasan Emosional

Dimensi Keterbukaan Diri	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran diri	1,12	-	2
Pengendalian diri	3	-	1
Motivasi	5,16	-	2
Empati	7,17	8	3
Keterampilan sosial	9,20	-	2
Jumlah item valid	9	1	10

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Juli 2020 dan berakhir pada 29 Juli 2020, skala penelitian dibagi menggunakan *google form* dengan alamat link : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScbnmkhm8m1VTTaV_mQPhfEM21Dzd8vyJhYykTvVxiGiP7uuw/viewform?usp=pp_url yang disebar dengan menggunakan pengumpulan *insidental sampling* dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan termasuk dalam karakteristik populasi dapat dijadikan sampel. Pada mulanya peneliti membagikan kuesioner dengan memperhatikan kualifikasi subjek. Peneliti membagi kuesioner tersebut melalui media sosial seperti *whatsapp, instagram stories, dan line*. Peneliti juga meminta kerabat untuk membantu menyebarkan skala pada mereka yang termasuk dalam kriteria.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 40 subjek sebagai subjek uji coba alat ukur dan 60 subjek sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria. Dari 40 subjek didapatkan hasil uji coba yang kemudian ditabulasi. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga terbentuklah skala penelitian yang

berisikan *item-item* valid. Skala berupa *item* valid tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengukur 60 subjek sebagai data penelitian. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, sebaran subjek menurut jenis kelamin adalah 68,3% perempuan dan 31,7% laki-laki. Kemudian untuk media sosial yang paling sering digunakan diantaranya adalah *instagram*, *whatsapp*, *twitter*, dan *facebook*. Selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi dan hipotesis. Semua proses uji dilakukan dengan menggunakan program olah data *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0.

